

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL  
ISINGA KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY:  
Kajian Kritik Sastra Feminis**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Program Studi Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:  
**DEWI PUSPITASARI**  
C0211014

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2015**

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL  
*ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY:  
Kajian Kritik Sastra Feminis**

Disusun oleh

Dewi Puspitasari

C0211014

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

Bagus Kurniawan, S.S., M.A.

NIP 1984100320130201

Mengetahui

Kepala Prodi Sastra Indonesia

Dra. Chattri S. Widyastuti, M.Hum

NIP 196412311994032005

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL  
ISINGA KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY:  
Kajian Kritik Sastra Feminis**

Disusun oleh

DEWI PUSPITASARI

C0211014

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Chattri S. Widyastuti, M.Hum. NIP 196412311994032005	.....
Sekretaris	Riannawati, S.S., M.A.	.....
Penguji I	Bagus Kurniawan, S.S., M.A. NIK 1984100320130201	.....
Penguji II	Dra. Murtini, M.S. NIP 195707141983032001	.....

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Sebelas Maret

Prof. Drs. Riyadi Santoso, M. Ed., Ph. D.  
NIP 196003281986011001

## PERNYATAAN

Nama : DEWI PUSPITASARI

NIM : C0211014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Ketidakadilan Gender Dalam Novel Isinga Karya Dorothea Rosa Herliany: Kajian Kritik Sastra Feminis* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 30 November 2015

Yang membuat pernyataan,

Dewi Puspitasari

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu dan Bapak tersayang yang tidak pernah berhenti berdoa untuk setiap langkah kakiku. Kakak laki-laki satu-satunya yang selalu memotivasi.
2. Keluarga besar Sastra Indonesia 2011.
3. Sahabat dan teman-teman tercinta yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

## **MOTTO**

Setiap kemajuan yang besar didahului dengan kegagalan berulang kali.

Kegagalan-kegagalan yang berulang itu adalah jalan menuju prestasi.

**(Charles F. Kattering)**

Kekalahan adalah guru yang paling mahal. Meskipun kalah dia tetap dinamai pejuang dan tidak akan pernah menyerah. Bahasa Indonesia cukup kaya untuk membedakan kalah daripada menyerah.

**(Pramoedya Ananta Toer)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan nikmat sehat dan nikmat sempat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Ketidakadilan Gender dalam Novel Isinga Karya Dorothea Rosa Herliany: Kajian Kritik Sastra Feminis* ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna melengkapi gelar sarjana program studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph. D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan dukungan dan persetujuan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
2. Dra. Chattri S. Widyastuti, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bagus Kurniawan, S.S., M.A., selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan pemikiran, arahan, dan perhatian penuh kepada penulis selama penelitian berlangsung.
4. Dra. Murtini, M.S., selaku penelaah skripsi yang telah memberikan dorongan, pemikiran, dan arahan kepada penulis terutama pada saat penelaahan proposal dan penelaahan hasil akhir skripsi.

5. Drs. Sholeh Dasuki, M.S., selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan selama penulis kuliah di program studi Sastra Indonesia.
6. Ayah dan Ibu yang luar biasa, yang tidak pernah lelah berdoa. Terima kasih atas doa dan semangatnya.
7. Kakak laki-laki satu-satunya, terima kasih sudah memberi banyak pelajaran dalam hidup ini.
8. Sahabat terbaik yang pernah termiliki, Fatimah Wahyu Sundari dan Lilis Setyaningsih, terima kasih untuk kebersamaan ini.
9. Teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2011, Celinda Nestiary, Angga Yulfa, Rinta Putri Akbari, Restuti Latifah, Karina Puspita Addini, Yunita Wulan, Ken Zarita Aksinta, Bambang Wijanarko, Riza Putri Mentari, dan masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Perjuangan ini belum usai kawan, tetap semangat dan saling mendoakan.
10. Segenap kru CV Oase Pustaka, Muhammad Bintang Yanita Putra terima kasih untuk kata-kata bijaknya, Lilis Setyaningsih, Anita Septiana Anggraini, Zitawati Arumsari, Hanif Prasetya, terima kasih sudah menjadi teman tertawa dan saling menertawakan, terima kasih sudah berbagi ilmu.
11. Mas Fajar, terima kasih sudah mampu menjadi sahabat, kakak, dan teman terbaik dalam hidup. Terima kasih sudah bersedia membagi waktu untuk penulis.
12. Alumni Kos An-Nur 2, Hadaina Zulfa, Ulva Khoirunnisa, Lintang, Nafisah, Denil, kalian keluarga kedua yang luar biasa. Terima kasih untuk semua yang pernah kita lakukan bersama.



13. Keluarga besar KKN Sedayu, Bapak Winarno dan Ibu, adik-adik Sedayu, Nandanita, Pratiasa, A'an, Sari, Soraya, Triyani, Fauzi, Rizal, dan Simon.

Terima kasih sudah menjadi keluarga baru yang luar biasa.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, jika terdapat kesalahan dalam skripsi ini baik pada penulisan atau materi pembahasan, penulis mohon kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini juga bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Sastra Indonesia.

Surakarta, 30 November 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
ABSTRAK .....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Pustaka .....	10
1. Penelitian Terdahulu .....	10
2. Landasan Teori .....	18
B. Kerangka Pikir .....	26

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	30
B. Objek Penelitian .....	30
C. Data .....	30
D. Jenis Data .....	31
E. Sumber Data .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	31

### BAB IV. PEMBAHASAN

A. Ketidakadilan Gender dalam Novel <i>Isinga</i> .....	34
1. Marginalisasi .....	34
2. Subordinasi .....	40
3. Stereotip .....	45
4. Kekerasan Fisik dan Psikis .....	50
5. Beban Kerja .....	58
B. Upaya Penolakan Perempuan Terhadap Sistem Patriarkat dalam Novel <i>Isinga</i> .....	65

### BAB V. PENUTUP

A. Simpulan .....	82
B. Saran .....	85

DAFTAR PUSTAKA .....	86
----------------------	----

### LAMPIRAN

## ABSTRAK

Dewi Puspitasari. C0211014. 2015. *Ketidakadilan Gender dalam Novel Isinga Karya Dorothea Rosa Herliany: Kajian Kritik Sastra Feminis*. Skripsi: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah ketidakadilan gender dalam novel *Isinga* (2015) karya Dorothea Rosa Herliany dan upaya penolakan perempuan Papua terhadap sistem patriarkat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk ketidakadilan gender dalam novel *Isinga* (2015) dan mengungkapkan penolakan perempuan Papua terhadap sistem patriarkat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kritik sastra feminis karena dalam teks penuh dengan bias gender. Melalui analisis novel ini juga dapat dilihat bagaimana seorang perempuan Papua yang terpinggirkan mampu bertahan dan berjuang atas dirinya pribadi dari keadaan yang membelenggunya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis wacana perspektif Michel Foucault yang dilakukan dengan cara mengungkap bagaimana kekuasaan, dominasi, dan ketidaksetaraan dipraktikkan, direproduksi atau dilawan oleh teks tertulis maupun perbincangan dalam konteks sosial dan politis. Objek formal dalam penelitian ini adalah ketidakadilan gender terhadap perempuan serta upaya penolakan perempuan terhadap sistem patriarkat di pedalaman Papua dalam novel *Isinga* (2015) karya Dorothea Rosa Herliany.

Simpulan penelitian ini adalah (1) Ketidakadilan gender pada novel *Isinga* (2015) karya Dorothea Rosa Herliany dalam bentuk marginalisasi perempuan, subordinasi, stereotip, kekerasan baik fisik ataupun psikis, dan beban kerja. Ketidakadilan gender terjadi karena adanya perbedaan persepsi mengenai perempuan, sehingga perempuan menjadi terpinggirkan dan tidak mendapat hak yang sama dengan laki-laki; (2) Upaya penolakan perempuan Papua terhadap sistem patriarkat diwujudkan Irewa melalui kegiatan-kegiatan positifnya bersama mama-mama Papua yang lain. Melalui perjuangan perempuan tersebut secara sadar maupun tidak perempuan telah menanamkan nilai-nilai persamaan, yaitu persamaan derajat, persamaan peran dan tanggung jawab, persamaan kecerdasan intelektual, dan persamaan keberanian.